

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, semakin beragam pula masalah yang akan dihadapi sehingga dibutuhkan suatu pengendalian internal yang memadai pada suatu perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan, pengendalian internal dilakukan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan dapat menjamin adanya pencatatan laporan keuangan yang andal. Pihak manajemen harus mengelola operasional perusahaan dengan baik agar aktivitas dalam perusahaan berjalan dengan lancar, sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan, dan dapat mewujudkan cita-cita perusahaan dengan meminimalisasi risiko yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian internal dalam perusahaan guna memberi keyakinan pada pihak manajemen akan tercapainya tujuan perusahaan.

Sistem pengendalian internal yang baik dapat terjadi apabila pengaturan organisasi yang baik yang memungkinkan adanya pemisahan pertanggung jawaban fungsi secara tepat, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tepat untuk memungkinkan adanya pengendalian akuntansi yang memadai terhadap aktiva, utang, pendapatan, dan beban/biaya, praktek yang sehat yang dijalankan

dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dari setiap bagan organisasi, serta kualitas pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya.

Sistem pengendalian internal perlu dievaluasi sehingga dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan baik dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Aktivitas dalam perusahaan perlu dievaluasi, hal ini dilakukan untuk membandingkan antara hasil implementasi dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk melihat keberhasilannya. Evaluasi menghasilkan informasi mengenai sejauh mana aktivitas perusahaan tersebut telah tercapai sehingga bisa diketahui bila terdapat selisih antara standar yang telah ditetapkan dengan hasil yang bisa dicapai. Dari hasil evaluasi perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Persediaan adalah elemen penting dalam perusahaan, suatu aktiva lancar yang diperlukan untuk menjamin kelancaran usaha. Persediaan mempengaruhi aktivitas perusahaan, transaksi dengan konsumen terjadi jika jumlah persediaan mencukupi kebutuhan dari konsumen tersebut. Kelancaran usaha dapat terhambat jika jumlah persediaan terlalu sedikit yang dapat berakibat pada tingkat kebutuhan konsumen yang tidak terpenuhi sehingga konsumen merasa tidak puas dan dapat menjadi peluang bagi pesaing untuk merebut konsumen. Tetapi jika jumlah persediaan terlalu banyak atau terjadi kelebihan jumlah persediaan dapat berakibat pada

menumpuknya persediaan di gudang dan menjadi tidak terpakai. Sistem pengendalian internal persediaan diperlukan dengan tujuan untuk mengamankan harta kekayaan organisasi, menjaga dapat dipercayanya catatan dan laporan, mendorong efisiensi dan kehematan, serta mendorong kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

PT. Izone Indonusa merupakan salah satu perusahaan distributor untuk produk pewangi badan (parfum) dengan berbagai macam merek lokal ataupun luar negeri. PT Izone Indonusa merupakan perusahaan dagang yang memiliki beberapa jenis produk sebagai persediaannya seperti produk jual, produk tester, dan produk promo. PT Izone Indonusa sudah menggunakan sistem terkomputerisasi untuk mencatat keluar masuk persediaan, penghitungan manual digunakan untuk mengecek stok fisik dengan catatan persediaan. Dalam satu kali pengiriman barang dari gudang ke toko maupun dari suplier ke gudang terdapat berbagai macam produk dengan jumlah yang relatif besar. Dalam penelitian ini difokuskan pada toko yang berlokasi di Tunjungan Plaza 3 Surabaya karena toko tersebut merupakan toko terbesar dan pertama di Surabaya. Sistem pengendalian internal yang lemah dapat berdampak buruk bagi pihak perusahaan, tidak adanya prosedur yang baku mengenai pengambilan barang di gudang menyebabkan kurangnya pengawasan dan menimbulkan barang hilang dalam perjalanan, belum optimalnya sistem otorisasi perusahaan mengakibatkan barang hilang dan kesulitan untuk mencari pihak yang bertanggung jawab

atas barang tersebut. Sistem pengendalian internal persediaan pada PT Izone Indonusa perlu dioptimalkan agar dapat membantu mengatasi masalah dalam persediaan baik dalam hal perhitungan, pencatatan dan keamanan persediaan yang merupakan tujuan utama dalam mencapai dokumentasi persediaan yang tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengetahui lebih lanjut mengenai praktik sistem pengendalian internal yang sebenarnya pada PT. Izone Indonusa, maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Pada PT. Izone Indonusa”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pengendalian internal persediaan pada PT. Izone Indonusa?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal persediaan pada PT. Izone Indonusa agar dapat diketahui apakah sistem pengendalian internal persediaan sudah berjalan dengan baik atau belum.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademik

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Menambah pengetahuan baru bagi peneliti tentang praktik sistem pengendalian internal yang sebenarnya dalam perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktik

Memberikan pemahaman dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai evaluasi sistem pengendalian internal persediaan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang karakteristik obyek penelitian/deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran yang dapat ditarik dari analisis bab sebelumnya.